

::SEMINARDIUMY

## Ekonomi Islam Bermanfaat bagi Semua Umat di Dunia

**YOGYAKARTA** – Sistem ekonomi Islam pada dasarnya dapat diterapkan oleh semua umat agama. Jika diterapkan dengan benar, sistem ekonomi Islam dapat memberikan kemaslahatan bagi umat dunia.

Hal ini disampaikan oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Din Syamsudin MA saat menjadi *keynotes speech* pada hari kedua International Conference On Islamic Economics And Financial Inclusion (ICIEFI) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) kemarin. Din mengaskan sistem ekonomi Islam jelas berbeda dengan sistem ekonomi yang saat ini banyak diterapkan di negara-negara maju dan berkembang.

“Sistem ekonomi yang di-anut dan tengah berlangsung saat ini cenderung mengarah pada sistem ekonomi liberal dan kapitalis yang lebih menguntungkan segolongan kecil saja. Padahal sistem ekonomi yang baik itu tidak menguntungkan segolongan kecil orang, tapi juga menguntungkan banyak pihak,” tandasnya.

Dalam sistem ekonomi Is-

lam, keuntungan semua pihak sudah diatur. Pelakunya juga diajarkan tentang bagaimana seharusnya menerapkan dan menjalankan perekonomian. Misalnya, antara masyarakat dan pelaku usaha sama-sama bekerja untuk kemaslahatan bersama. Bukan lagi bekerja untuk kebaikan atau keuntungan yang akan didapat sendiri.

“Jadi, sistem ekonomi Islam ini adalah solusi untuk permasalahan kemiskinan saat ini. Karena dengan menjalankannya kita dapat memberikan kemaslahatan bagi umat dunia,” ucap Din.

Penerapan sistem ekonomi Islam merupakan proyek umat Islam untuk kemaslahatan semua manusia di muka bumi ini. Umat Islamlah yang harus menjadi motor penggerak dalam menerapkan sistem ekonomi Islam tersebut. Untuk itu, dia mengimbau agar umat Islam mulai bersiap dan bekerja keras untuk mewujudkannya.

“Jika negara di Asia Timur seperti Tiongkok dan India bisa mandiri dengan sistem ekonominya sendiri, sekarang negara-

negara di kawasan Asia Tenggara seperti Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam harus mandiri dengan menerapkan sistem ekonomi Islam,” katanya.

Sementara itu, ketua panitia ICIEFI sekaligus dosen UMY Dr Mayusdhi Muqorobin mengungkapkan, tingkat pemahaman masyarakat Indonesia dalam bidang ekonomi dan perbankan syariah dirasa masih cukup rendah. Terutama bagi masyarakat menengah ke bawah. Padahal, saat ini sudah cukup banyak aktivitas perbankan syariah yang memberikan peluang cukup bagi masyarakat untuk melakukan transaksi dan peminjaman modal.

“Masyarakat Indonesia memang perlu mengembangkan pemikiran tentang hukum Islam, salah satunya mengenai ekonomi Islam dan perbankan syariah. Selain pemahaman dan pengertian, hal ini dapat memberikan peluang bagi masyarakat untuk dapat mengakses permasalahan-permasalahan keuangan dan pemberdayaan ekonomi,” ujarnya.

● **ratih keswara**